

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa soal tes yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu. Soal tes yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 120 rangkap. Tingkat pengembalian soal tes beserta jawaban dalam penelitian ini adalah 100 %. Tingkat pengembalian soal tes beserta jawaban ini tinggi dikarenakan dalam penelitian ini, memberikan secara langsung soal tes dan menunggu jawaban dari responden secara langsung.

TABEL 4.1.1
Deistribusi Soal Tes

Keterangan	SMK Akuntansi		SMA IPA		SMA IPS		Total
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Total kuesioner yang disebarkan	11	100%	47	100%	62	100%	120
Total Kuesioner yang tidak dapat diolah	-	0%	24	51%	31	50%	55
Total Kuesioner yang dapat diolah	11	100%	23	49%	31	50%	65

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Tabel 4.1.1 menjelaskan tingkat pengembalian kuesioner yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bengkulu tahun angkatan 2013. Diketahui dari seluruh kuesioner yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa tahun angkatan 2013 seluruh kuesioner dikembalikan secara utuh,

akan tetapi dari kuesioner yang dikembalikan beberapa kuesioner tidak dapat digunakan atau diolah. Kuesioner yang tidak dapat digunakan atau diolah, disebabkan karena mahasiswa tidak mencantumkan jurusan asal sekolahnya dan tidak mengisi kuesioner yang diberikan.

4.1.2 Deskripsi Responden

Karakteristik responden merupakan data-data responden yang meliputi jenis kelamin dan jurusan asal sekolah mahasiswa/responden. Karakteristik responden tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

Tabel 4.1.2
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	13	20%
Perempuan	52	80%
Total	65	100%
Karakteristik Responden Berdasarkan jurusan asal sekolah		
Tahun Masuk Universitas	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Akuntansi	11	16.93%
IPA	23	35.38%
IPS	31	47.69
Total	65	100%

Sumber: data olahan(2013)

Pada tabel 4.1.2 di atas menggambarkan jenis kelamin dari mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari data diatas diketahui jumlah mahasiswa atau responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 mahasiswa atau 80% dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 mahasiswa atau

20%. Selanjutnya adalah data dari mahasiswa atau responden dilihat dari jurusan asal sekolahnya, yang pertama mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPS dilihat dari hasil dikembalikannya kuesioner, hanya 31 mahasiswa dari SMA jurusan IPS. Untuk mahasiswa SMA jurusan IPA, dilihat dari hasil kuesioner yang dikembalikan SMA jurusan IPA hanya 23. Untuk mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi terdapat 11 responden.

4.2 Statistik Deskriptif

Deskriptif data penelitian ini dapat dilihat dari nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul (*mode*). Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian digunakan tabel statistik sebagai berikut :

Tabel 4.2.1
Statistik Deskriptif Soal Pilihan Ganda Aset

Responden	N	Minimum			Maksimum			Mode	Median
		Jml	Mhs	%	Jml	Mhs	%		
Akuntansi	11	4	2	18,2%	5	9	81,8%	5	5.00
IPA	23	3	11	47,8%	5	5	21,7%	3	4.00
IPS	31	4	12	38,7%	5	19	61,3%	5	5.00

Sumber: Data olahan (2014)

Tabel 4.2.1 di atas menggambarkan deskriptif statistik atas jawaban dari soal pilihan berganda tentang pemahaman Aset yang di ujiakan kepada mahasiswa semester I jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Deskripsi tersebut jumlah jawaban yang benar di jawab oleh mahasiswa Program studi Akuntansi yang asal sekolahnya dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Aset yang pertama dari SMK jurusan Akuntansi dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 4 sebanyak 2 mahasiswa atau 18,2% dan nilai tertinggi 5 sebanyak 9 mahasiswa atau 81,8%. Nilai terendah 4 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 4 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai tertinggi menggambarkan jumlah 5, artinya responden mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 18,2% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 2 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 81,8% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 9 orang. Nilai *mode* 5 menggambarkan, nilai mahasiswa SMK jurusan Akuntansi yang paling sering muncul dari 11 orang mahasiswa. Nilai *median* 5,00 menggambarkan nilai tengah dari 11 orang mahasiswa SMK jurusan Akuntansi.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Aset yang pertama dari SMA jurusan IPA dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 3 sebanyak 11 mahasiswa atau 47,8% dan nilai tertinggi 5 sebanyak 5 mahasiswa atau 21,7%. Nilai minimal 3 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 3 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan

jumlah 5, artinya responden mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 47,8% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 3 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 21,7% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 5 orang. Nilai *mode* 3 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPA yang paling sering muncul dari 23 orang mahasiswa. Nilai *median* 4,00 menggambarkan nilai tengah dari 23 orang mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Aset yang pertama dari SMA jurusan IPS dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 4 sebanyak 12 mahasiswa atau 38,7% dan nilai tertinggi 5 sebanyak 19 mahasiswa atau 61,3%. Nilai minimal 4 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 4 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 5, artinya responden mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 38,7% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 12 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 61,3% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 19 orang. Nilai *mode* 5 menggambarkan, nilai

mahasiswa SMA jurusan IPS yang paling sering muncul dari 31 orang mahasiswa. Nilai *median* 4,00 menggambarkan nilai tengah dari 31 orang mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS.

Tabel 4.2.2
Statistik Deskriptif Soal Pilihan Ganda Liabilitas

Responden	N	Minimum			Maksimum			Mode	Median
		Jml	Mhs	%	Jml	Mhs	%		
Akuntansi	11	3	1	9,1%	5	2	18,2%	4	4.00
IPA	23	1	7	30,4%	3	5	21,7%	2	2.00
IPS	31	2	3	9,7%	4	6	19,4%	3	3.00

Sumber: Data Olahan(2014)

Tabel 4.2.2 di atas menjelaskan deskriptif statistik atas jawaban dari soal pilihan berganda tentang pemahaman Liabilitas yang di ujiakan kepada mahasiswa semester I jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Deskripsi tersebut jumlah jawaban yang benar di jawab oleh mahasiswa Program studi Akuntansi yang asal sekolahnya dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Liabilitas yang pertama dari SMK jurusan Akuntansi dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 3 sebanyak 1 mahasiswa atau 9,1% dan nilai tertinggi 5 sebanyak 2 mahasiswa atau 18,2%. Nilai minimal 3 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 3 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 5, artinya responden mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 9,1% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 18,2% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 2 orang. Nilai *mode* 4 menggambarkan, nilai mahasiswa SMK jurusan Akuntansi yang paling sering muncul dari 11 orang mahasiswa. Nilai *median* 4,00 menggambarkan nilai tengah dari 11 orang mahasiswa SMK jurusan Akuntansi.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Liabilitas yang pertama dari SMA jurusan IPA dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 1 sebanyak 7 mahasiswa atau 30,4% dan nilai tertinggi 3 sebanyak 5 mahasiswa atau 21,7%. Nilai minimal 1 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 1 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 3, artinya responden mampu menjawab 3 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 30,4% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 7 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 21,7% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 5 orang. Nilai *mode* 2 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPA yang paling sering muncul dari 23 orang

mahasiswa. Nilai *median* 2,00 menggambarkan nilai tengah dari 23 orang mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Aset yang pertama dari SMA jurusan IPS dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 2 sebanyak 3 mahasiswa atau 9,7% dan nilai tertinggi 4 sebanyak 6 mahasiswa atau 19,4%. Nilai minimal 2 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 4, artinya responden mampu menjawab 4 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 9,7% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 3 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 19,4% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 6 orang. Nilai *mode* 3 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPS yang paling sering muncul dari 31 orang mahasiswa. Nilai *median* 3,00 menggambarkan nilai tengah dari 31 orang mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS.

Tabel 4.2.3
Statistik Deskriptif Soal Pilihan Ganda Ekuitas

Responden	N	Minimum			Maksimum			Mode	Median
		Jml	Mhs	%	Jml	Mhs	%		
Akuntansi	11	3	3	27,3%	5	1	9,1%	4	4.00
IPA	23	0	2	8,7%	3	5	21,7%	2	2.00
IPS	31	2	5	16,1%	4	7	22,6%	3	3.00

Sumber: Data Olahan(2014)

Tabel 4.2.3 di atas menjelaskan deskriptif statistik atas jawaban dari soal pilihan berganda tentang pemahaman Ekuitas yang di ujiakan kepada mahasiswa semester I jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Deskripsi tersebut jumlah jawaban yang benar di jawab oleh mahasiswa Program studi Akuntansi yang asal sekolahnya dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Liabilitas yang pertama dari SMK jurusan Akuntansi dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 3 sebanyak 3 mahasiswa atau 27,3% dan nilai tertinggi 5 sebanyak 1 mahasiswa atau 9,1%. Nilai minimal 3 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 3 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 5, artinya responden mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 27,3% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 3 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 9,1% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar

yaitu sebanyak 1 orang. Nilai *mode* 4 menggambarkan, nilai mahasiswa SMK jurusan Akuntansi yang paling sering muncul dari 11 orang mahasiswa. Nilai *median* 4,00 menggambarkan nilai tengah dari 11 orang mahasiswa SMK jurusan Akuntansi.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Ekuitas yang pertama dari SMA jurusan IPA dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 0 sebanyak 2 mahasiswa atau 8,7% dan nilai tertinggi 3 sebanyak 5 mahasiswa atau 21,7%. Nilai minimal 0 yang dimaksud menggambarkan responden tidak mampu menjawab pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 3, artinya responden mampu menjawab 3 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 8,7% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 2 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 21,7% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 5 orang. Nilai *mode* 2 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPA yang paling sering muncul dari 23 orang mahasiswa. Nilai *median* 2,00 menggambarkan nilai tengah dari 23 orang mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA.

Dari 5 soal pilihan berganda tentang pemahaman Ekuitas yang pertama dari SMA jurusan IPS dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 2 sebanyak 5 mahasiswa atau 16,1% dan nilai tertinggi 4 sebanyak 7 mahasiswa

atau 22,6%. Nilai minimal 2 yang dimaksud menggambarkan responden hanya mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menggambarkan jumlah 4, artinya responden mampu menjawab 4 pertanyaan secara benar dari 5 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden.

Angka 16,1% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 5 mahasiswa dari total 5 pertanyaan pilihan berganda. Angka 22,6% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 7 orang. Nilai *mode* 3 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPS yang paling sering muncul dari 31 orang mahasiswa. Nilai *median* 3,00 menggambarkan nilai tengah dari 31 orang mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS.

Tabel 4.2.4
Statistik Deskriptif Jawaban Soal Essai Aset

Responden	N	Minimum			Maksimum			Mode	Median
		Jml	Mhs	%	Jml	Mhs	%		
Akuntansi	11	13	11	35,5%	13	11	35,5%	13	13.00
IPA	23	6	2	6,5%	11	3	9,7%	10	10.00
IPS	31	10	1	3,2%	14	5	16,1%	13	13.00

Sumber: Data Olahan (2014)

Tabel 4.2.4 di atas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal essay yang di ujikan kepada responden mahasiswa di Universitas Bengkulu. Deskripsi statistik tersebut menggambarkan jumlah jawaban yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berasal dar SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Untuk penilaian terhadap soal essai atas jawaban yang diberikan responden peneliti memberikan nilai berdasarkan range angka, yaitu nilai 1, 2, dan 3. Ketetapan yang dibuat tersebut hanya untuk pelaksanaan saja, walaupun tidak ada jawaban akan di berikan nilai 1. Untuk 5 butir pertanyaan essay nilai minimal yang dapat diperoleh setiap responden adalah 0 dan maksimal adalah 15.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 13 sebanyak 11 orang mahasiswa(35,5%) dan nilai tertinggi 13 sebanyak 11 orang mahasiswa (35,5%). Artinya dari 11 responden SMK jurusan Akuntansi semuanya dapat menjawab secara benar dengan nilai 13. Angka 35,5% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 11 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 35,5% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 11 orang. Nilai *mode* 13 menggambarkan, nilai mahasiswa SMK jurusan Akuntansi yang paling sering muncul dari 11 orang mahasiswa. Nilai *median* 13,00 menggambarkan nilai tengah dari 11 orang mahasiswa SMK jurusan Akuntansi.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 6 sebanyak 2 orang mahasiswa(6,5%) dan nilai tertinggi 11 sebanyak 3 orang mahasiswa (9,7%). Angka 6,5% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang

mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 2 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 9,7% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 3 orang. Nilai *mode* 10 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPA yang paling sering muncul dari 23 orang mahasiswa. Nilai *median* 10,00 menggambarkan nilai tengah dari 23 orang mahasiswa SMA jurusan IPA.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 10 sebanyak 1 orang mahasiswa(3,2%) dan nilai tertinggi 14 sebanyak 5 orang mahasiswa (16,1%). Angka 3,2% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 16,1% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 5 orang. Nilai *mode* 13 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPS yang paling sering muncul dari 31 orang mahasiswa. Nilai *median* 13,00 menggambarkan nilai tengah dari 31 orang mahasiswa SMA jurusan IPS.

Tabel 4.2.5
Statistik Deskriptif Jawaban Soal Essai Liabilitas

Responden	N	Minimum			Maksimum			Mode	Median
		Jml	Mhs	%	Jml	Mhs	%		
Akuntansi	11	12	6	19,4%	13	5	16,1%	12	12.00
IPA	23	5	3	9,7%	9	6	19,4%	7	7.00
IPS	31	7	1	3,2%	11	1	3,2%	10	10.00

Sumber: Data Olahan(2014)

Tabel 4.2.5 di atas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal essay yang diuji kepada responden mahasiswa di Universitas Bengkulu. Deskripsi statistik tersebut menggambarkan jumlah jawaban yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Untuk penilaian terhadap soal essay atas jawaban yang diberikan responden peneliti memberikan nilai berdasarkan range angka, yaitu nilai 1, 2, dan 3. Ketetapan yang dibuat tersebut hanya untuk pelaksanaan saja, walaupun tidak ada jawaban akan diberikan nilai 1. Untuk 5 butir pertanyaan essay nilai minimal yang dapat diperoleh setiap responden adalah 0 dan maksimal adalah 15.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 12 sebanyak 6 orang mahasiswa(19,4%) dan nilai tertinggi 13 sebanyak 5 orang mahasiswa (16,1%). Angka 19,4% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 6 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 16,1% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 5 orang. Nilai *mode* 12 menggambarkan, nilai mahasiswa SMK jurusan

Akuntansi yang paling sering muncul dari 11 orang mahasiswa. Nilai *median* 12,00 menggambarkan nilai tengah dari 11 orang mahasiswa SMK jurusan Akuntansi.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 5 sebanyak 3 orang mahasiswa (9,7%) dan nilai tertinggi 9 sebanyak 6 orang mahasiswa (19,4%). Angka 9,7% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 3 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 19,4% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 6 orang. Nilai *mode* 7 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPA yang paling sering muncul dari 23 orang mahasiswa. Nilai *median* 7,00 menggambarkan nilai tengah dari 23 orang mahasiswa SMA jurusan IPA.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 7 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,2%) dan nilai tertinggi 11 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,2%). Angka 3,2% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 3,2% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 1 orang. Nilai *mode* 10 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPS yang

paling sering muncul dari 31 orang mahasiswa. Nilai *median* 10,00 menggambarkan nilai tengah dari 31 orang mahasiswa SMA jurusan IPS.

Tabel 4.2.6
Statistik Deskriptif Jawaban Soal Essay Ekuitas

Responden	N	Minimum			Maksimum			Mode	Median
		Jml	Mhs	%	Jml	Mhs	%		
Akuntansi	11	11	1	3,2%	14	1	3,2%	12	12.00
IPA	23	3	1	3,2%	6	7	22,6%	5	5.00
IPS	31	6	1	3,2%	11	1	3,2%	8	8.00

Sumber: Data Olahan(2014)

Tabel 4.2.6 di atas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal essay yang di ujikan kepada responden mahasiswa di Universitas Bengkulu. Deskripsi statistik tersebut menggambarkan jumlah jawaban yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.

Untuk penilaian terhadap soal essay atas jawaban yang diberikan responden peneliti memberikan nilai berdasarkan range angka, yaitu nilai 1, 2, dan 3. Ketetapan yang dibuat tersebut hanya untuk pelaksanaan saja, walaupun tidak ada jawaban akan di berikan nilai 1. Untuk 5 butir pertanyaan essay nilai minimal yang dapat diperoleh setiap responden adalah 0 dan maksimal adalah 15.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 11 sebanyak 1 orang mahasiswa(3,2%) dan nilai tertinggi 14 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,2%). Angka 3,2% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 3,2% pada nilai maksimum menggambarkan persentase

mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 1 orang. Nilai *mode* 12 menggambarkan, nilai mahasiswa SMK jurusan Akuntansi yang paling sering muncul dari 11 orang mahasiswa. Nilai *median* 12,00 menggambarkan nilai tengah dari 11 orang mahasiswa SMK jurusan Akuntansi.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 3 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,2%) dan nilai tertinggi 6 sebanyak 7 orang mahasiswa (22,6%). Angka 3,2% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 22,6% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 7 orang. Nilai *mode* 5 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPA yang paling sering muncul dari 23 orang mahasiswa. Nilai *median* 5,00 menggambarkan nilai tengah dari 23 orang mahasiswa SMA jurusan IPA.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, dari 5 soal yang berbentuk essay yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai terendah adalah 6 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,2%) dan nilai tertinggi 11 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,2%). Angka 3,2% pada nilai minimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 5 pertanyaan essay. Angka 3,2% pada nilai maksimum menggambarkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal essay dengan benar yaitu sebanyak 1

orang. Nilai *mode* 8 menggambarkan, nilai mahasiswa SMA jurusan IPS yang paling sering muncul dari 31 orang mahasiswa. Nilai *median* 8,00 menggambarkan nilai tengah dari 31 orang mahasiswa SMA jurusan IPS.

4.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai p-value *Kolmogorov-Smirnov* test $> 0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.3.1
Hasil Uji Normalitas
Soal Pilihan Ganda

Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
Akuntansi	0.994	0.276	Normal
IPA	0.647	0.796	Normal
IPS	1.131	0.115	Normal

Sumber: Data diolah 2014

Untuk soal pilihan ganda pada responden di mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, terdistribusi secara normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,994 dan tingkat signifikan diatas $> 0,05$. Pada soal pilihan ganda responden mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,647 pada tingkat signifikan $> 0,05$ sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal. Untuk soal pilihan ganda pada mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS terdistribusi normal dengan nilai *Kolmogorov-*

Smirnov sebesar 1,131 dengan tingkat signifikasi $> 0,05$ Untuk hasil uji normalitas data soal berbentuk esai ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3.2
Hasil Uji Normalitas
Soal Essai

Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
Akuntansi	0.925	0.359	Normal
IPA	0.588	0.880	Normal
IPS	1.088	0.187	Normal

Sumber: Data diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa untuk soal berbentuk esai, pada responden SMK jurusan Akuntansi data terdistribusi secara normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,925 dengan tingkat signifikan sebesar 0,359 ($> 0,05$). Untuk responden SMA jurusan IPA nilai *Kolmogorov –Smirnov* sebesar 0,588 dengan tingkat signifikan sebesar 0,880 ($> 0,05$) sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal. Pada responden SMA jurusan IPS data terdistribusi secara normal dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,088 pada tingkat signifikan 0,187 ($> 0,05$). Untuk mengatasi masalah normalitas data, peneliti mengambil langkah untuk mengabaikan asumsi normalitas data.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengujian Hipotesis I

Pengujian hipotesis I pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Analysis Of Variance* (ANOVA) yang digunakan untuk menguji perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari sekolah SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap Asset. Hasil dari uji perbedaan terhadap pemahaman Asset dengan pertanyaan berganda sebanyak 5 soal pertanyaan dan menggunakan pertanyaan essay sebanyak 5 pertanyaan. Pengujian pertama ditujukan kepada soal pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 4.4.1.1
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
3.332	2	62	.42

Sumber: Data diolah 2014

Dari tabel 4.4.1.1 hasil uji levene test menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Levene Test* adalah 3.332 dan sig 0,42 > 0,05, maka H_1 diterima yang berarti varians dari jawaban mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS adalah tidak berbeda (sama).

Tabel 4.4.1.2
ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288.083	2	144.041	151.223	.000
Within Groups	59.056	62	0.953		
Total	347.138	64			

Sumber: Data olahan(2014)

Pada tabel 4.4.1.2 *Analisis Of Variance* (ANOVA) terlihat bahwa jumlah kuadrat variasi antar grup adalah 288,083 dan jumlah kuadrat inter grup adalah 59,056. Probabilitas sig $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima yang artinya rata-rata pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep Asset berbeda.

Tabel 4.4.1.3
Post Hoc Test
Bonferroni Test

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Sig.
Akuntansi	IPA	4.82*	.000
	IPS	.59	.266
IPA	Akuntansi	-4.82*	.000
	IPS	-4.23*	.000
IPS	Akuntansi	-.59	.266
	IPA	4.23*	.000

Sumber: Data olahan (2014)

Berdasarkan tabel 4.4.1.3 diatas menunjukkan dari pemahaman mahasiswa terhadap konsep Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPA dengan rata-rata perbedaan pemahamannya 4.82 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan terhadap Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPA. Perbedaan pemahaman Aset antara SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS 0.59, perbedaannya lebih kecil dan secara statistik signifikan $0.266 < 0,05$ jauh diatas 0.05, artinya tidak terdapat perbedaan pemahman Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS. Sedangkan perbedaan pemahaman Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS 4.23 dan secara statistik

signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahaman Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS.

Tabel 4.4.1.4
Homogeneous Subset
Scheffe Test

Jurusan	N	Subset	
		1	2
IPA	23	13.00	
IPS	31		17.23
Akuntansi	11		17.82
Sig.		1.000	.171

Sumber: Data olahan(2014)

Berdasarkan tabel 4.4.1.4 diatas menunjukkan dari pemahaman mahasiswa terhadap konsep Aset dilihat dari subset satu, mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA menunjukkan nilai signifikannya adalah 1.000. Sedangkan dari subset dua, antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS. Nilai signifikannya 0.171 menyatakan bahwa rata-rata pemahaman tentang konsep Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS tidak terdapat perbedaan. Untuk mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS.

4.4.2 Pengujian Hipotesis II

Pengujian hipotesis II pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Analisis Of Variance* (ANOVA) yang digunakan untuk menguji perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari sekolah SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap Liabilitas. Hasil dari uji perbedaan

terhadap pemahaman Liabilitas dengan pertanyaan berganda sebanyak 5 soal pertanyaan dan menggunakan pertanyaan essay sebanyak 5 pertanyaan. Pengujian pertama ditujukan kepada soal pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 4.4.2.1
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
10.057	2	62	.000

Sumber: Data Olahan(2014)

Dari tabel 4.4.2.1 hasil uji levene test menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Levene Test* adalah 10.057 dan sig $0,000 < 0,05$, maka H_2 ditolak yang berarti varians dari jawaban mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS adalah berbeda.

Tabel 4.4.2.2
ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	409.943	2	204.972	117.674	.000
Within Groups	107.995	62	1.742		
Total	517.938	64			

Sumber: Data olahan(2014)

Pada tabel 4.4.2.2 *Analisis Of Variance* (ANOVA) terlihat bahwa jumlah kuadrat variasi antar grup adalah 409.943 dan jumlah kuadrat inter grup adalah 107.995. Probabilitas sig $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima yang artinya rata-rata pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep Liabilitas berbeda.

Tabel 4.4.2.3
Post Hoc Test
Bonferroni Test

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Sig.
Akuntansi	IPA	7.33*	.000
	IPS	4.16*	.000
IPA	Akuntansi	-7.33*	.000
	IPS	-3.17*	.000
IPS	Akuntansi	-4.16*	.000
	IPA	3.17*	.000

Sumber: Data Olahan(2014)

Berdasarkan tabel 4.4.2.3 diatas menunjukkan dari pemahaman mahasiswa terhadap terhadap konsep Liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPA dengan rata-rata perbedaan pemahamannya 7.33 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahaman Liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dengan SMA jurusan IPA. Perbedaan pemahaman Liabilitas antara SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS 4.16 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahaman Liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS. Sedangkan perbedaan pemahaman Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS 3.17 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS

Tabel 4.4.2.4
Homogeneous Subset
Scheffe Test

Jurusan	N	Subset		
		1	2	3
IPA	23	9.22		
IPS	31		12.39	
Akuntansi	11			16.55
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sumber: Data olahan(2014)

Berdasarkan tabel 4.4.2.4 diatas menunjukkan dari pemahaman mahasiswa terhadap konsep Liabilitas dilihat dari subset satu, mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep Liabilitas 9.22 dengan nilai signifikannya adalah 1.000. Dari subset dua, mahasiswa SMA jurusan IPS menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep Liabilitas 12.39 dengan nilai signifikannya 1.000. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep Liabilitas 16.55 dengan nilai signifikan 1.000.

4.4.3 Pengujian Hipotesis III

Pengujian hipotesis III pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Analisis Of Variance* (ANOVA) yang digunakan untuk menguji perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari sekolah SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA terhadap Ekuitas. Hasil dari uji perbedaan terhadap pemahaman Ekuitas dengan pertanyaan berganda sebanyak 5 soal pertanyaan dan menggunakan pertanyaan essay sebanyak 5 pertanyaan. Pengujian pertama ditujukan kepada soal pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 4.4.3.1
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.345	2	62	.710

Sumber: Data Olahan(2014)

Dari tabel 4.4.3.1 hasil uji levene test menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Levene Test* adalah 0.345 dan sig 0,710 > 0,05, maka H3 gagal diterima yang berarti varians dari jawaban mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS adalah tidak berbeda (sama).

Tabel 4.4.3.2
ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	684.298	2	342.149	209.026	.000
Within Groups	101.486	62	1.637		
Total	785.785	64			

Sumber: Data olahan(2014)

Pada tabel 4.4.3.2 *Analisis Of Variance* (ANOVA) terlihat bahwa jumlah kuadrat variasi antar grup adalah 684,298 dan jumlah kuadrat inter grup adalah 101,486. Probabilitas sig 0,000 < 0,05, maka H3 diterima yang artinya rata-rata pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS terhadap konsep Ekuitas berbeda.

Tabel 4.4.3.3
Post Hoc Test
Bonferroni Test

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Sig.
Akuntansi	IPA	9.45*	.000
	IPS	5.27*	.000
IPA	Akuntansi	-9.45*	.000

	IPS	-4.17*	.000
IPS	Akuntansi	-5.27*	.000
	IPA	4.17*	.000

Sumber: Data Olahan(2014)

Berdasarkan tabel 4.4.3.3 diatas menunjukan dari pemahaman mahasiswa terhadap terhadap konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPA dengan rata-rata perbedaan pemahamannya 9.45 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahaman Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA. Perbedaan pemahaman Ekuitas antara SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS 5.27 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahaman Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS. Sedangkan perbedaan pemahaman Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS 4.17 dan secara statistik signifikan $0.000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan pemahman Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS.

Tabel 4.4.3.4
Homogeneous Subset
Scheffe Test

Jurusan	N	Subset		
		1	2	3
IPA	23	6.83		
IPS	31		11.00	
Akuntansi	11			16.27
Sig.		1.000	1.000	1.000

Sumber: Data olahan(2014)

Berdasarkan tabel 4.4.3.4 diatas menunjukkan dari pemahaman mahasiswa terhadap konsep Ekuitas dilihat dari subset satu, mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep Ekuitas 6.83 dengan nilai signifikannya adalah 1.000. Dari subset dua, mahasiswa SMA jurusan IPS menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep Liabilitas 11.00 dengan nilai signifikannya 1.000. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep Liabilitas 16.27 dengan nilai signifikan 1.000.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Hipotesis I

Penelitian ini berisi tentang analisa tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi terhadap konsep Aset. Adapun sampel penelitian yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu. Dalam menguji tingkat pemahaman mahasiswa, penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan berganda dan essay.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan analisis uji *Analisis Of Variance* (ANOVA), untuk pertanyaan pilihan ganda dan essay. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dengan SMA jurusan IPA, sedangkan antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi dengan SMA jurusan IPS tidak terdapat perbedaan pemahaman. Hal tersebut terbukti dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan kata lain H_1 diterima.

Dilihat dari data statistik deskriptifnya, untuk pemahaman konsep Aset soal pilihan berganda dari nilai *mode*, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS sama, nilainya adalah 5 sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA nilai *mode*-nya 4 dan dilihat dari nilai *median*-nya mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu 4,00 dibandingkan SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS yang nilainya adalah 5,00. Sedangkan untuk pemahaman konsep Aset soal essay dari nilai *mode*, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS sama, nilainya adalah 13 sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu 10 dan dilihat dari nilai *median*-nya mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu 10,00 dibandingkan dengan SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS yang nilainya adalah 13,00.

Perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akunatnsi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah latar belakang jurusan asal sekolah yang berbeda sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan pemahaman

yang berbeda pula, karena salah satu yang mempengaruhi faktor pemahaman salah satunya adalah pendidikan atau latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu dan data statistik deskriptifnya dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, hanya pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA yang terdapat perbedaan terhadap konsep Aset. Sedangkan untuk pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS, tidak terdapat perbedaan pemahaman. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Sar'i dkk (2010) Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar sekolah yang berbeda terhadap konsep Asset.

4.5.2 Pembahasan Hipotesis II

Penelitian ini berisi tentang analisa tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi terhadap konsep Liabilitas. Adapun sampel penelitian yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu. Dalam menguji tingkat pemahaman mahasiswa, penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan berganda dan essay.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan analisis uji *Analisis Of Variance* (ANOVA), untuk pertanyaan pilihan ganda dan essay.

Hasil uji tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS. Hal tersebut terbukti dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan kata lain H_2 diterima.

Dilihat dari data statistik deskriptifnya, untuk pemahaman konsep Liabilitas soal pilihan berganda dari nilai *mode*, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi nilai *mode*-nya 4 mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA nilai *mode*-nya 2 dan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, nilai *mode*-nya 3. Dilihat dari nilai *median*-nya mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu nilai *median*-nya 2,00 dibandingkan SMK jurusan Akuntansi yang nilai *median*-nya 4,00 dan SMA jurusan IPS yang nilai *median*-nya 3,00. Sedangkan untuk pemahaman konsep Liabilitas soal essay dari nilai *mode*, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi nilai *mode*-nya 12 mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA nilai *mode*-nya 7 dan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, nilai *mode*-nya 10. Dilihat dari nilai *median*-nya mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu nilai *median*-nya 7,00 dibandingkan SMK jurusan Akuntansi yang nilai *median*-nya 12,00 dan SMA jurusan IPS yang nilai *median*-nya 10,00.

Perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah latar belakang jurusan asal sekolah yang berbeda sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan pemahaman

yang berbeda pula, karena salah satu yang mempengaruhi faktor pemahaman salah satunya adalah pendidikan atau latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua dan data statistik deskriptifnya dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Liabilitas. Ini berarti dengan adanya perbedaan latar belakang asal sekolah mahasiswa, maka pemahamannya terhadap konsep Liabilitas berbeda. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Sar'i dkk (2010) Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar sekolah yang berbeda terhadap konsep Liabilitas. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sirajuddin (2013) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi multi Data Palembang menunjukan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Liabilitas.

4.5.3 Pembahasan Hipotesis III

Penelitian ini berisi tentang analisa tingkat pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi terhadap konsep Liabilitas. Adapun sampel penelitian yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu. Dalam menguji tingkat pemahaman mahasiswa, penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan berganda dan essay.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis uji *Analisis Of Variance* (ANOVA), untuk pertanyaan pilihan ganda dan essay. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS. Hal tersebut terbukti dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan kata lain H_3 diterima.

Dilihat dari data statistik deskriptifnya, untuk pemahaman konsep Ekuitas soal pilihan berganda dari nilai *mode*, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi nilai *mode*-nya 4 mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA nilai *mode*-nya 2 dan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, nilai *mode*-nya 3. Dilihat dari nilai *median*-nya mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu nilai *median*-nya 2,00 dibandingkan SMK jurusan Akuntansi yang nilai *median*-nya 4,00 dan SMA jurusan IPS yang nilai *median*-nya 3,00. Sedangkan untuk pemahaman konsep Ekuitas soal essay dari nilai *mode*, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi nilai *mode*-nya 12 mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA nilai *mode*-nya 5 dan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, nilai *mode*-nya 8. Dilihat dari nilai *median*-nya mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA lebih kecil yaitu nilai *median*-nya 5,00 dibandingkan SMK jurusan Akuntansi yang nilai *median*-nya 12,00 dan SMA jurusan IPS yang nilai *median*-nya 8,00

Perbedaan tingkat pemahaman antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah latar belakang jurusan asal

sekolah yang berbeda sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan pemahaman yang berbeda pula, karena salah satu yang mempengaruhi faktor pemahaman salah satunya adalah pendidikan atau latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dan data statistik deskriptifnya dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS, terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Ekuitas. Ini berarti dengan adanya perbedaan latar belakang asal sekolah mahasiswa, maka pemahamannya terhadap konsep Ekuitas berbeda. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sirajuddin (2013) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi multi Data Palembang menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Ekuitas. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sar'i dkk (2010) Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Uin Suska Riau yang menunjukkan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar sekolah yang berbeda terhadap konsep Ekuitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas yang dilihat dari latar belakang asal sekolah mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konsep Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi tidak terdapat perbedaan, sedangkan pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS. Hal ini dikarenakan, mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS lebih banyak mempelajari Akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA yang tidak mempelajari tentang Akuntansi. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, meski mereka mempelajari tentang Akuntansi, akan tetapi tidak sebanyak mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi.
- 2) Pemahaman konsep liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, dilihat dari nilai rata-ratanya terdapat perbedaan pemahaman terhadap konsep

Liabilitas. Nilai rata-rata mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi lebih tinggi dibandingkan SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA tidak mempelajari Akuntansi sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS tidak mempelajari Akuntansi secara keseluruhan seperti mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi.

- 3) Pemahaman konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS dilihat dari nilai rata-ratanya terdapat perbedaan pemahaman terhadap konsep Ekuitas. Nilai rata-rata mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi lebih tinggi dibandingkan SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA tidak mempelajari Akuntansi sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS tidak mempelajari Akuntansi secara keseluruhan seperti mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi.

5.2 Implikasi Penelitian

1) Implikasi Teoritis

Penelitian ini akan sangat berguna, jika hasil analisisnya dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan untuk perbaikan. Untuk itu implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian memberikan bukti

empiris mengenai adanya perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar belakang jurusan sekolah yang berbeda terhadap pemahaman Aset, Liabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian dalam analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan evaluasi bagi jurusan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa yang berasal dari latar belakang jurusan sekolah yang berbeda.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan dalam penelitian ini, sampel yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi hanya sedikit jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.
- 2) Soal-soal tes yang berbentuk essay masing kurang, seharusnya lebih ditekankan menggunakan soal yang berbentuk essay.
- 3) Identitas responden dalam kuesioner yang digunakan kurang kuat, sehingga banyak kuesioner yang dikembalikan tidak dapat diolah.

5.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diambil, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambahkan sampel diluar Universitas Bengkulu. Hal tersebut dikarenakan agar sampel yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi sebanding dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mencari lebih banyak lagi referensi soal-soal tes yang berbentuk essay.
- 3) Lebih memperkuat lagi dalam pengisian identitas responden, agar kuesioner yang kembali dapat diolah semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Elma Muncar (2011), Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. Jurnal Fokus Ekonomi. Vol. 6 No. 1.
- Atmadinata, Defri Tri (2013), Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan dan Modal. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.
- IAI (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Per 1 Juni 2012, IAI: Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (2002), Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Kedua, BPFE: Yogyakarta
- Gozali, Imam (2011), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfiel (2011), Intermediate Accounting. Edisi IFRS, Wiley: Amerika
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfiel (2011), Financial Accounting. Edisi IFRS, Wiley: Amerika
- Kimmel, Paul D. dkk. 2011. Financial Accounting: Tools for Business Decision Making. 6th edition. Jon Willey and Sons (Asia) Pte. Ltd
- Kusuma, Budi Hartono dan Nurainun Bangun (2011), Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 3.
- Kresnawati, (2013), Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Mata Kuliah Auditing I (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UNIB, UMB, DAN UT/UPBJJBkl). Tesis. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Mawardi, M. C. (2012). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Kota Malang. Artikel Penelitian Universitas Islam Malang Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Malang.
- Mubarak, (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.

- Novius, Andri (2010), Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi. Fokus Ekonomi. Vol. 5 No. 2.
- Samyryn (2012), Pengantar Akuntansi. Edisi Revisi, RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Sar'i dkk (2010), Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi, SNA XIII Purwokerto
- Sari, Novita Maya dan Betri Sirajjudin (2013) dan Betri Sirajjudin. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Terhadap Konsep Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. STIE MDP. Palembang
- Swardjono (2002), Akuntansi Pengantar. Edisi Ketiga, BPFE: Yogyakarta
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Widowati, Amerti Irvin (2011), Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa S1 Akuntansi dan Manajemen Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. Universitas Semarang. Semarang.

DATA STATISTIK DESKRIPTIF

1. Statistik Deskriptif Aset Soal Pilihan Ganda

AkuntansiGandaAset

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	18.2	18.2	18.2
	5	9	81.8	81.8	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

IPAGandaAset

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	47.8	47.8	47.8
	4	7	30.4	30.4	78.3
	5	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

IPSGandaAset

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	4	12	38.7	38.7	38.7
	5	19	61.3	61.3	100.0
Total		31	100.0	100.0	

2. Statistik Deskriptif Aset Soal Essay

AkuntansiEssayAset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	11	100.0	100.0	100.0

IPAEssayAset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	2	8.7	8.7	8.7
7	2	8.7	8.7	17.4
9	6	26.1	26.1	43.5

10	10	43.5	43.5	87.0
11	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

IPSEssayAset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	3.2	3.2	3.2
11	4	12.9	12.9	16.1
12	6	19.4	19.4	35.5
13	15	48.4	48.4	83.9
14	5	16.1	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

3. Statistik Deskriptif Liabilitas Soal Pilihan Ganda

AkuntansiGandaLiabilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	9.1	9.1	9.1
	4	8	72.7	72.7	81.8
	5	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

IPAGandaLiabilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	30.4	30.4	30.4
	2	11	47.8	47.8	78.3
	3	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

IPSGandaLiabilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	9.7	9.7	9.7
	3	22	71.0	71.0	80.6

4	6	19.4	19.4	100.0
Total	31	100.0	100.0	

4. Statistik Deskriptif Liabilitas Soal Essay

AkuntansiEssayLiabilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	6	54.5	54.5	54.5
	13	5	45.5	45.5	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

IPAEssayLiabilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	3	13.0	13.0	13.0

6	2	8.7	8.7	21.7
7	9	39.1	39.1	60.9
8	3	13.0	13.0	73.9
9	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

IPSEssayLiabilitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	3.2	3.2	3.2
8	6	19.4	19.4	22.6
9	8	25.8	25.8	48.4
10	15	48.4	48.4	96.8
11	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

5. Statistik Deskriptif Ekuitas Soal Pilihan Berganda

AkuntansiGandaEkuitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	27.3	27.3	27.3
	4	7	63.6	63.6	90.9
	5	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

IPAGandaEkuitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.7	8.7	8.7
	1	6	26.1	26.1	34.8
	2	10	43.5	43.5	78.3
	3	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

IPSGandaEkuitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	2	5	16.1	16.1	16.1
	3	19	61.3	61.3	77.4
	4	7	22.6	22.6	100.0
Total		31	100.0	100.0	

6. Statistik Deskriptif Ekuitas Soal Pilihan Berganda

AkuntansiEssayEkuitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	9.1	9.1	9.1
	12	5	45.5	45.5	54.5
	13	4	36.4	36.4	90.9
	14	1	9.1	9.1	100.0
Total		11	100.0	100.0	

IPAEssayEkuitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	4.3	4.3	4.3
	4	4	17.4	17.4	21.7
	5	11	47.8	47.8	69.6
	6	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

IPSEssayEkuitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	3.2	3.2	3.2
	7	10	32.3	32.3	35.5
	8	12	38.7	38.7	74.2
	9	7	22.6	22.6	96.8
	11	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

1. ASSET

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.332	2	62	.042

ANOVA

NILAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288.083	2	144.041	151.223	.000
Within Groups	59.056	62	.953		
Total	347.138	64			

Multiple Comparisons

Nilai

Bonferroni

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Akuntansi	IPA	4.82 [*]	.358	.000	3.94	5.70
	IPS	.59	.343	.266	-.25	1.44
IPA	Akuntansi	-4.82 [*]	.358	.000	-5.70	-3.94
	IPS	-4.23 [*]	.269	.000	-4.89	-3.56
IPS	Akuntansi	-.59	.343	.266	-1.44	.25
	IPA	4.23 [*]	.269	.000	3.56	4.89

Nilai

Tukey HSD

Jurusan	N	Subset	
		1	2
IPA	23	13.00	
IPS	31		17.23
Akuntansi	11		17.82
Sig.		1.000	.171

2. LIABILITAS**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.057	2	62	.000

ANOVA

NILAI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	409.943	2	204.972	117.674	.000
Within Groups	107.995	62	1.742		
Total	517.938	64			

Multiple Comparisons

Nilai

Bonferroni

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
-------------	-------------	-----------------	------------	------	-------------------------

		(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
Akuntansi	IPA	7.33 ⁺	.484	.000	6.14	8.52
	IPS	4.16 ⁺	.463	.000	3.02	5.30
IPA	Akuntansi	-7.33 ⁺	.484	.000	-8.52	-6.14
	IPS	-3.17 ⁺	.363	.000	-4.06	-2.28
IPS	Akuntansi	-4.16 ⁺	.463	.000	-5.30	-3.02
	IPA	3.17 ⁺	.363	.000	2.28	4.06

NILAI

Tukey HSD

JURUSAN	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
IPA	23	9.2174	12.3871	16.5455
IPS	31			
AK	11			
Sig.		1.000	1.000	1.000

3. EKUITAS

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.345	2	62	.710

ANOVA

NILAI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	684.298	2	342.149	209.026	.000
Within Groups	101.486	62	1.637		
Total	785.785	64			

Multiple Comparisons

Nilai

Bonferroni

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Akuntansi	IPA	9.45 [*]	.469	.000	8.29	10.60
	IPS	5.27 [*]	.449	.000	4.17	6.38
IPA	Akuntansi	-9.45 [*]	.469	.000	-10.60	-8.29
	IPS	-4.17 [*]	.352	.000	-5.04	-3.31
IPS	Akuntansi	-5.27 [*]	.449	.000	-6.38	-4.17
	IPA	4.17 [*]	.352	.000	3.31	5.04

Nilai

Tukey HSD

Jurusan	N	Subset		
		1	2	3
IPA	23	6.83		
IPS	31		11.00	
Akuntansi	11			16.27
Sig.		1.000	1.000	1.000